

Uji Coba Awal Aplikasi "Kata Kita" untuk Intervensi Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dengan *Speech Delay*

Maulida Zaizafuna¹, Elga Andriana²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;

¹maulida.zaizafuna@mail.ugm.ac.id, ²elga.andriana@mail.ugm.ac.id,

Abstract. This study aimed to conduct an initial trial to examine the feasibility and potential of the Kata Kita application in improving oral language ability among children with Autism Spectrum Disorder (ASD) and speech delay. The application was designed as an interactive digital medium that provides auditory–visual stimuli and speech-to-text feedback to support language learning. Using a quasi-experimental one-group pretest–posttest design, four children participated in eight intervention sessions. The oral language ability was measured using a researcher-developed instrument with high validity (Aiken’s $V = 0.83$) and inter-rater reliability (ICC = 0.996). The results of the paired t-test indicated a significant improvement in children’s oral language ability after using the application. These findings suggest that digital-based repetition and auditory–visual reinforcement can enhance language development in children with atypical development. This research highlights the potential of technology-assisted interventions to complement speech therapy practices.

Keywords: *auditory-visual, ASD, language development, repetition, speech delay*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan awal dan potensi penggunaan aplikasi Kata Kita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) dengan *speech delay*. Aplikasi ini dikembangkan sebagai media digital interaktif yang menyediakan stimulus audio-visual dan umpan balik *speech-to-text* untuk mendukung pembelajaran bahasa. Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen *one-group pretest–posttest* dengan empat partisipan yang mengikuti delapan sesi intervensi. Kemampuan berbahasa lisan diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan peneliti dengan validitas isi tinggi (Aiken’s $V = 0,83$) dan reliabilitas antarpenilai tinggi (ICC = 0,996). Hasil uji *paired t-test* menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berbahasa lisan anak setelah penggunaan aplikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengulangan digital dan penguatan audio-visual dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak atipikal. Penelitian ini menegaskan potensi intervensi berbasis teknologi sebagai pendukung praktik terapi wicara.

Kata kunci: *ASD, audio-visual, perkembangan bahasa, speech delay, repetisi*